

**PEDOMAN  
KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
UIN ANTASARI BANJARMASIN**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2022/ 1443**

## **TIM PENYUSUN REVISI BUKU**

### **PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA UIN ANTASARI BANJARMASIN**

Penanggung Jawab	: Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA
Ketua	: Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag.
Sekretaris	: Dr. Nuryadin, S.Ag, S.H, M.Ag.
Anggota	: Drs. Emroni, M.Ag.
	: Dr. Adi Anshari, M.Pd.I.
	: Dr. Hj. Noorlaila, M.Ag, M.Pd.
	: Mursalin, M.Pd.
	: M. Fahmi Nurani, MH.
Desain Cover	: A. Syaifullah, S.Pd.

## **KATA PENGANTAR**

### **KETUA LP2M**

Alhamdulillah, puji serta syukur kita panjatkan kepada Allah Swt, atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga kita masih tetap dapat menjalani hidup dan kehidupan ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad saw., yang kita harapkan syafaat dan bimbingannya di hari ini dan di kehidupan yang akan datang.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari tugas mulia sivitas akademika perguruan tinggi. Ada Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dimiliki oleh setiap insan akademis. Salah satunya adalah Pengabdian kepada Masyarakat, yang secara formal dilakukan dalam bentuk KKN.

Pelaksanaan KKN di UIN Antasari dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang melibatkan mahasiswa sebagai pemeran utama yang didampingi oleh dosen pembimbing KKN (DPL). Ada sejumlah pola KKN yang menjadi rujukan dalam pelaksanaan di UIN Antasari, salah satunya yaitu KKN Tematis, yang selama beberapa tahun terakhir digarap oleh LP2M dengan mengambil lokasi di sepanjang pegunungan Meratus yang melintas sejumlah Kabupaten di Kalimantan Selatan.

Selain KKN Tematis, LP2M juga melaksanakan KKN reguler, dan selama masa pandemi covid 19 melaksanakan KKN secara daring dan juga hybrid (daring dan luring). Meski KKN lokal tetap menjadi prioritas, KKN Nusantara dan Internasional juga menjadi jenis KKN yang dilaksanakan meski dengan segala keterbatasan yang ada.

Sebagai bagian dari upaya untuk mensukseskan pelaksanaan KKN sebagaimana sebelumnya, maka disusunlah buku ini sebagai pedoman bagi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin. Draft awal buku ini sendiri merupakan warisan dari pengelola LP2M sebelumnya.

Banjarmasin, 15 September 2022  
Ketua LP2M,

Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag.  
NIP. 197710672005011007

## **KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PPM**

Segala puji kepada Allah SWT, atas rahmat dan berkatnya dapat terselesaikan buku pedoman KKN dengan baik dan tepat waktu, tak lupa pula kita haturkan shalawat serta salam kita kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah memberikan kita warisan AL-Quran dan As-Sunnah serta memberikan contoh akhlak mulia kepada kita semua.

Buku pedoman KKN ini memuat tentang panduan umum pelaksanaan kegiatan KKN oleh mahasiswa dan Dosen sebagai pembimbing, yang meliputi dasar hukum dan mekanisme pelaksanaan KKN secara umum.

Oleh karena itu diharapkan buku pedoman KKN dapat bermanfaat kepada semua pihak dalam pengelolaan, monitoring dan evaluasi kegiatan KKN ini. Selain itu buku ini diharapkan dapat membantu atau mempermudah semua pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN ini

Akhir kata, semoga kita tetap dalam keadaan sehat dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan KKN bagi para dosen dan mahasiswa. Selaku ketua Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M) mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini, dan apabila terdapat kesalahan dalam buku ini, kami ucapkan mohon maaf juga saran dan kritiknya yang konstruktif.

Banjarmasin, 31 Januari 2022  
Ketua PPM,

Dr. Nuryadin, S.Ag, S.H, M.Ag.  
NIP. 197504072005011008

## DAFTAR ISI

<b>BUKU PEDOMAN TEKNIS</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>TIM PENYUSUN BUKU</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR KETUA LP2M</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR KAPUS PKM</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Pengantar.....	1
B. Dasar Hukum .....	3
C. Model – Model KKN .....	4
<b>BAB II KETENTUAN UMUM</b> .....	6
A. Target dan Capaian .....	6
B. Capaian dan Indikator Kinerja .....	6
C. Syarat Kuliah Kerja Nyata (KKN) .....	9
D. Alur Pelaksanaan KKN UIN Antasari Banjarmasin .....	10
<b>BAB III PEMBEKALAN</b> .....	11
A. Tujuan Pembekalan KKN .....	11
B. Pelaksanaan Pembekalan.....	11
C. Tata Tertib Pembekalan.....	11
<b>BAB IV PENYUSUNAN RENCANA PROGRAM KERJA</b> .....	13
A. Program Kerja Kuliah Kerja Nyata .....	13
B. Pembuatan Program Kerja KKN Tematik.....	13
<b>BAB V PELAKSANAAN DI LOKASI</b> .....	19
A. Panitia Penyelenggara Program KKN .....	19
B. Tata Tertib dan Sanksi bagi Mahasiswa KKN .....	19
C. Pra-Pelaksanaan Lapangan.....	23
D. Pelaksanaan Lapangan .....	24
E. Pasca-Pelaksanaan Lapangan .....	26
<b>BAB VI PEMBIMBING KKN</b> .....	28
A. Ketentuan Pembimbing KKN .....	28

B. Tugas Pembimbing KKN .....	29
C. Metode Bimbingan .....	29
<b>BAB VII PEMBIAYAAN, FASILITAS DAN</b>	
<b>PERLENGKAPAN .....</b>	<b>31</b>
A. Pembiayaan.....	31
B. Fasilitas dan Perlengkapan di Lokasi .....	31
<b>BAB VIII EVALUASI .....</b>	<b>34</b>
A. Sistem Penilaian .....	34
B. Rapat Penentuan Kelulusan .....	37
C. Pengumuman Kelulusan .....	37
<b>Lampiran I: .....</b>	<b>38</b>
<b>Lampiran II: .....</b>	<b>40</b>
<b>Lampiran III: .....</b>	<b>44</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Pengantar**

Sebagai salah satu perguruan tinggi agama Islam di Indonesia UIN Antasari bertanggung jawab melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Segala kegiatan dalam mengemban ketiga dharma tersebut harus berorientasi kepada masyarakat, dan pada akhirnya harus diabdikan untuk kepentingan masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat sejak awal seharusnya seimbang dengan kegiatan pada kedua dharma lainnya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah kegiatan wajib yang memadukan pelaksanaan tri darma perguruan tinggi dengan metode memberikan pengalaman belajar dan bekerja di masyarakat dengan konsep pemberdayaan. Beban kredit KKN adalah 4 SKS. KKN merupakan media implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilaksanakan dalam jangka waktu dan prosedur tertentu. Dalam pelaksanaannya, KKN secara umum ditempatkan di desa-desa yang telah ditentukan, khususnya dalam wilayah Provinsi Kalimantan Selatan.

Bahwa yang dimaksud dengan pengabdian kepada masyarakat dalam rencana strategis ini ini adalah “Kemitraan Universitas-Masyarakat” (KUM). Istilah ini digunakan untuk menyelaraskan dengan istilah yang digunakan oleh UU 12 Tahun 2012 dan PMA 55 Tahun 2014, yang esensinya adalah kemitraan yang setara antara universitas dan masyarakat. Sebagaimana diatur dalam UU 12 tahun 2012, khususnya pasal 47, 48 dan 49, lingkup mengabdikan kepada masyarakat mencakup bidang ilmu



yang dikembangkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Oleh karena itu, dalam rangka menjalankan amanat UU, penting sekali perguruan tinggi melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan paradigma baru.

Kemitraan antara perguruan tinggi dengan komunitas menjadi sangat penting, agar perguruan tinggi tidak tercerabut dari akar masyarakat. Kedua komponen ini bekerjasama secara setara membangun bangsa melalui berbagai pendekatan dalam menumbuhkan budaya pemberdayaan melalui kemitraan. Baik perguruan tinggi maupun komunitas telah memiliki aset yang dapat dikembangkan untuk mensejahterakan kehidupan bangsa, sehingga model pendekatan pengembangan masyarakat berbasis aset dan pengembangan yang didorong oleh masyarakat perlu lebih diperkuat di kalangan perguruan tinggi keagamaan Islam.

Dalam paradigma kemitraan ini, perguruan tinggi dan masyarakat dituntut untuk kreatif menginisiasi kegiatan yang menumbuhkan potensi warga tanpa harus menggurui masyarakat. Oleh karena itu, model-model pembelajaran berbasis warga seperti *service learning* dan penelitian berbasis masyarakat (*community based research*) dapat digunakan. Apabila dilaksanakan secara sistematis, terencana dan terprogram dengan baik, pendekatan kemitraan ini akan membuahkan hasil yang bermafaat bagi perguruan tinggi dan masyarakat. Penguatan distingsi perguruan tinggi keagamaan Islam berbasis masyarakat perlu ditunjukkan, karena akar dari perguruan tinggi keagamaan Islam adalah masyarakat. PTKI muncul dan tumbuh karena masyarakat, dikelola oleh masyarakat dan bersinergi dengan pemerintah, serta keberadaannya adalah untuk kemaslahatan masyarakat lebih luas.

Terminologi “Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)” perlu dijelaskan dengan paradigma “Kemitraan Universitas-Masyarakat (KUM)”, yang diperkuat juga dengan karakter “Keislaman dan Keindonesiaan”

## **B. Dasar Hukum**

Landasan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
3. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
4. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
7. Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;

8. SK Rektor UIN Antasari Banjarmasin No. 390 Tahun 2022 tentang Pedoman Akademik UIN Antasari Banjarmasin.

### **C. Model – Model KKN**

#### 1. Model KKN Reguler

KKN Reguler adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud dari salah satu tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan terjun secara langsung ke tengah-tengah masyarakat dibawah bimbingan dosen pembimbing atau dosen pembimbing lapangan yang dilaksanakan secara internal oleh lembaga perguruan tinggi yang terbagi menjadi dua yaitu Reguler Luring dan Reguler Daring.

KKN Reguler Luring adalah kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh LP2M sesuai dengan jadwal yang tertulis di kalender akademik universitas yang dilaksanakan di desa mitra KKN. Selama berkegiatan mahasiswa tinggal di rumah warga atau pondokan dan berkolaborasi melaksanakan program Bersama masyarakat. Sedangkan KKN Reguler Daring adalah kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh LP2M sesuai dengan jadwal yang tertulis di kalender akademik universitas yang proses pelaksanaannya dilakukan di rumah masing-masing dan pelaporannya melalui jaringan internet (daring)

#### 2. Model KKN Khusus

KKN Khusus adalah jenis KKN yang diprogramkan untuk tujuan tertentu. Ada 3 jenis KKN model ini, yakni KKN Tematik, KKN Nusantara, dan KKN Internasional. *Pertama*, KKN Tematik adalah

kegiatan KKN Khusus yang diselenggarakan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Antasari Banjarmasin dengan tema tertentu sebagai respons masalah aktual yang ada di masyarakat. *Kedua*, KKN Nusantara adalah kegiatan kuliah kerja nyata yang dilakukan secara terpadu antara pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dari suatu tingkat studi tertentu dalam kesatuan-kesatuan antar disiplin ilmu pengetahuan (interdisipliner) dengan melibatkan mitra perguruan tinggi keagamaan islam dan atau perguruan tinggi umum lainnya diluar wilayah Kalimantan Selatan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia di daerah-daerah yang sangat membutuhkan pembinaan meliputi sejumlah desa/kelurahan dalam waktu tertentu. *Ketiga*, KKN International adalah kegiatan kuliah kerja nyata yang dilakukan secara terpadu antara pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dari suatu tingkat studi tertentu dalam kesatuan-kesatuan antar disiplin ilmu pengetahuan (interdisipliner) dengan melibatkan mitra perguruan tinggi keagamaan dan perguruan tinggi umum dan atau masyarakat, lembaga dan atau organisasi kemasyarakatan di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang sasarannya masyarakat atau daerah-daerah yang sangat membutuhkan pengabdian.

## **BAB II**

### **KETENTUAN UMUM**

#### **A. Target dan Capaian**

Capaian Pembelajaran Matakuliah KKN

1. Mahasiswa mampu menyusun analisis potensi dan masalah yang dihadapi masyarakat secara nyata.
2. Mahasiswa Mampu merencana, mengkoordinasi, melaksanakan, dan mengevaluasi program sesuai bidang ilmu yang melibatkan masyarakat secara langsung.
3. Mahasiswa dapat bekerja sama dengan disiplin ilmu lain untuk merancang dan melaksanakan program solutif bagi persoalan masyarakat secara nyata
4. Mahasiswa mampu melakukan dakwah Islamiyyah bil-hal atau bil-khitabah atau bil-kitabah.

#### **B. Capaian dan Indikator Kinerja**

<b>Capaian</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Penugasan /Penilaian</b>	<b>Penilai</b>
Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan yang ada pada masyarakat secara nyata	Mahasiswa mampu menghimpunkan data dan informasi mengenai kondisi masyarakat secara komprehensif	Wawancara dan Observasi	DPL KKN dan Masyarakat
	Mahasiswa mampu mengidentifikasi serta memetakan permasalahan di masyarakat dengan benar		
	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan		

	menggali segala potensi yang ada pada masyarakat dengan benar		
	Mahasiswa mampu menyeleksi potensi masyarakat yang relevan untuk dikembangkan guna pemberdayaan masyarakat		
Mahasiswa mampu membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian program yang sesuai dengan bidang ilmu serta melibatkan masyarakat secara langsung	Mahasiswa mampu membuat program sesuai dengan bidang keilmuan dan hasil observasi	Lembar Program Kerja	Pembimbing KKN dan masyarakat
	Mahasiswa mampu menjalin kerjasama dalam perencanaan program		
	Mahasiswa mampu menjalankan program yang sudah direncanakan dengan benar	Lembar Laporan Kegiatan Harian	
	Mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan program yang sudah dijalankan	Laporan Kegiatan KKN	
Mahasiswa mampu melakukan sinergitas antara setiap disiplin ilmu dalam merancang dan menjalankan program solutif bagi	Mahasiswa mampu bekerjasama dalam interdisiplin ilmu dalam pembuatan program	Lembar Laporan Kegiatan Harian	DPL KKN dan Masyarakat
	Mahasiswa mampu menjalankan program yang sudah dirancang secara sistematis dan terkontrol	Lembar Laporan Kegiatan Harian	

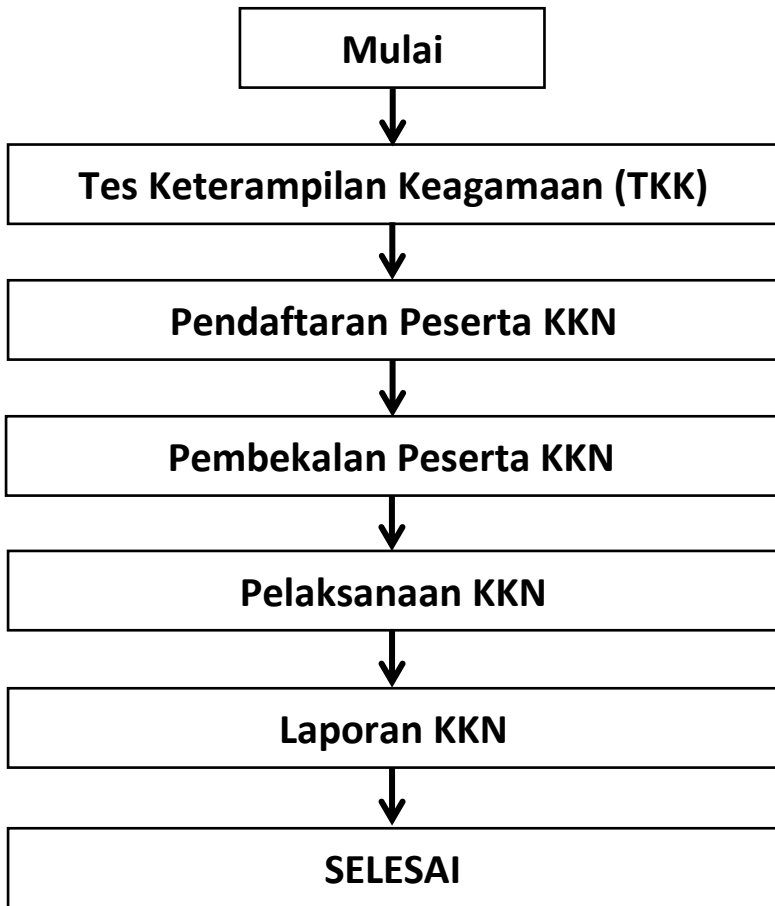
persoalan masyarakat secara nyata			
Mahasiswa mampu melakukan dakwah islam kepada masyarakat dengan benar dan tepat	Mahasiswa mampu menunjukkan kesungguhan dalam menegakkan syariat keagaam melalui perilaku sehari-hari	Lembar Laporan Kegiatan Harian	DPL KKN dan Masyarakat
	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjalankan program kepada masyarakat dengan benar		
	Mahasiswa mampu menampilkan diri sebagai seorang muslim melalui pakaian serta akhlak mulia		
	Mahasiswa mampu menjalankan ibadah rutin secara berjamaah seperti sholat lima waktu ke masjid atau mushola		

### **C. Syarat Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

1. Terdaftar sebagai Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada Semester Ganjil atau Genap yang dibuktikan dengan fotocopy KTM;
2. Memperoleh minimal 120 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.00 dibuktikan dengan surat keterangan dari Fakultas masing-masing;
3. Mahasiswa telah memperoleh minimal 40 SKK, dibuktikan dengan surat keterangan dari Fakultas masing-masing;
4. Lulus Tes Keterampilan Keagamaan (TKK) dengan nilai jadi minimal 70 (predikat B);
5. Telah menyelesaikan seminar proposal dibuktikan dengan surat keterangan dari Fakultas masing-masing.



#### D. Alur Pelaksanaan KKN UIN Antasari Banjarmasin



## **BAB III PEMBEKALAN**

### **A. Tujuan Pembekalan KKN**

1. Memberikan bekal pengetahuan sosial kemasyarakatan kepada calon KKN, baik mengenai problematika, pendekatan, dan pemecahannya.
2. Menciptakan kondisi siap mental, fisik, dan konsepsional bagi calon KKN untuk terjun ke lapangan melaksanakan tugas-tugas KKN.

### **B. Pelaksanaan Pembekalan**

1. Tempat Pembekalan KKN di Kampus UIN Antasari Banjarmasin bisa secara luring ataupun daring.
2. Materi pembekalan merupakan informasi yang disesuaikan dengan masalah-masalah di lokasi dan kebijakan yang diambil dalam melaksanakan pembangunan. Materi-materi tersebut meliputi: informasi yang berkaitan dengan kondisi lokasi, makna dan hakikat KKN, penyusunan/pembuatan Rencana Program Kerja (RPK), mekanisme pelaksanaan dan pelaporan KKN serta materi lain yang dipandang perlu.
3. Metode penyajian yang digunakan, disesuaikan dengan materi yang diberikan. Metode yang digunakan ialah ceramah, tanya jawab, dan metode lain yang relevan.

### **C. Tata Tertib Pembekalan**

1. Semua calon KKN wajib mengikuti minimal 75% materi pembekalan. Bagi yang tidak mengikuti kegiatan pembekalan salah satu atau seluruh materi pembekalan akan mendapatkan pengurangan nilai sesuai dengan jumlah ketidakhadirannya.

2. Peserta pembekalan sudah siap di tempat pembekalan 5 menit sebelum acara dimulai.
3. Menandatangani presensi yang telah disediakan.
4. Memegang teguh prinsip-prinsip sikap sopan santun dan menjaga ketertiban dalam mengikuti pembekalan.
5. Setiap peserta diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan kepada narasumber setelah mendapatkan izin dari moderator.
6. Berpakaian rapi, sopan, tidak merokok sewaktu acara berlangsung, tidak diperkenankan memakai sandal jepit, baju kaos, dan harus rambut pendek (tidak gondrong).
7. Peserta pembekalan yang melanggar tata tertib atau mengundurkan diri, dinyatakan gugur sebagai pembekalan KKN.

## **BAB IV**

### **PENYUSUNAN RENCANA PROGRAM KERJA**

#### **A. Program KKN**

Sebelum dilakukan pembuatan program kerja, terlebih dahulu dilakukan penelitian. Penelitian dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata di bawah bimbingan dan arahan Pembimbing KKN sebagai bahan bagi mahasiswa dalam rangka menyusun program kerja individual dan kolektif. Penelitian dimaksudkan agar mahasiswa mengenal dan menemukan kebutuhan dan masalah maupun fakta yang dihadapi oleh masyarakat di lokasi secara terperinci dan lengkap, meliputi segala persoalan dan kehidupan masyarakat desa yang sesungguhnya. Melalui penelitian akan diperoleh data tentang situasi, kondisi, potensi serta berbagai kekuatan desa, maupun permasalahan kemasyarakatan.

KKN diharapkan dapat mengetahui dan menghayati cara-cara dan tradisi yang hidup di masyarakat pedesaan. Adapun yang menjadi sasaran penelitian antara lain: (a) kondisi kehidupan keberagamaan, (b) kondisi pendidikan agama, (c) kondisi sosial ekonomi dan mata pencaharian, (d) kesehatan, (e) adat istiadat, (f) potensi desa baik fisik maupun nonfisik, (g) administrasi desa, dan (h) semua yang berkaitan erat dengan masalah pembangunan di desa/kelurahan yang bersangkutan.

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dan menyeragamkan data yang dikumpulkan, sebaiknya disusun suatu daftar interview/daftar pertanyaan, sehingga penelitian dan pengumpulan data akan lebih mudah dan lebih cepat.

Dalam pembuatan program kerja tidak dapat meninggalkan penelitian, karena rencana program kerja dan penelitian merupakan dua masalah yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Penelitian merupakan landasan untuk

menyusun pembuatan program kerja. Program kerja yang dibuat tidak berdasarkan masalah yang ada di masyarakat, tidak akan dapat dilaksanakan dengan baik, bahkan mungkin tidak akan dapat dukungan dari masyarakat.

## **B. Jenis Program KKN**

Program kerja KKN terdiri dari tiga bidang yaitu:

1) Bidang Pokok Keagamaan; 2) Bidang Umum Lintas Sektoral; dan Bidang Khusus Administrasi Desa.

1. Bidang Pokok Keagamaan, terdiri dari:

a. Fisik

- 1) Kegiatan pembangunan
- 2) Kegiatan pembentukan
- 3) Pengadaan
- 4) Peningkatan dan rehabilitasi sarana dan prasarana
- 5) Lembaga-lembaga keagamaan
- 6) Pimpinan keagamaan (Khatib, imam, guru Al Qur'an dan pelaksana teknis, dll)

b. Non Fisik

- 1) Penyuluhan (ceramah, kursus, pengajian rutin)
- 2) Memimpin kegiatan keagamaan/peribadatan (khatib, imam, mengajar Al Qur'an dan lain-lain).
- 3) Memimpin acara sosial keagamaan (tahlilan, maulidan, haulan, panitia PHBI dan lain-lain)
- 4) Berpartisipasi dalam suatu kegiatan keagamaan
- 5) Memberikan pelayanan dalam konsultasi keagamaan
- 6) Ikut serta menyelenggarakan kegiatan keagamaan/pengajaran agama baik formal maupun nonformal

2. Bidang Lintas Sektoral, terdiri dari :
  - a. Sektor sosial
  - b. Sektor ekonomi
  - c. Sektor budaya
  - d. Sektor Kesehatan
  - e. Sektor Pendidikan
  - f. Sektor kepemudaan
  - g. Sektor pertanian, perikanan, keamanan dan lain-lain
3. Bidang Khusus Administrasi Desa
  - a. Aspek Personalia
  - b. Aspek tata laksana/ surat menyurat
  - c. Aspek Sarana dan Prasarana

Program kerja KKN tersebut kemudian dibuat dalam dua macam program, yaitu: 1) Program Kerja Individual dan 2) Program Kerja Kolektif.

1. Program Kerja Individual

Penetapan identifikasi masalah, perumusan dan penyusunan program kerja individual dilakukan sendiri oleh penulis program kerja individual yang bersangkutan, dengan melalui tahap-tahap:

- a. Menetapkan tujuan dan masing-masing program kerja individual dengan rumusan yang jelas dan gamblang.
- b. Menetapkan target kualitatif (dalam bentuk rumusan kata-kata) dan target kuantitatif (dalam bentuk angka) dan masing-masing program kerja individual.
- c. Menetapkan program kerja individual bersama anggota kelompok yang bersangkutan serta Pembimbing KKN untuk menghindari terjadinya tumpang tindih program antar anggota kelompok.
- d. Menentukan mekanisme pelaksanaan program kerja individual tersebut meliputi: (1) organisasi pelaksana; (2) pihak yang diajak ikut serta melaksanakan

- program kerja; (3) penentuan sumber dana dari mana diperoleh serta anggaran biaya pelaksanaan program kerja individual secara keseluruhan; dan (4) penentuan jadwal kegiatan secara lengkap selama di lokasi. Jadwal kegiatan harus mencakup komponen: (a) nomor urut, (b) tanggal, (c) tempat, (d) kegiatan yang dilakukan, (e) materi yang disampaikan atau kegiatan yang dikerjakan, (f) petugas/pelaksana.
- e. Menyusun dan merumuskan rencana program kerja individual tersebut dalam sistematika, sehingga menjadi konsep yang final dan siap dioperasionalkan.
  - f. Menggandakan dan menjilid program kerja individual sebanyak empat (4) eksemplar (1 untuk Panitia Pelaksana KKN, 1 untuk Lurah/Kepala Desa, 1 untuk Pembimbing KKN dan 1 untuk mahasiswa yang bersangkutan. Rencana program kerja diketik 2 spasi dengan kertas berukuran kuarto dan model cover seperti contoh pada lampiran III.
  - g. Meminta rekomendasi/persetujuan dari Kepala Desa, Lurah dan Pembimbing KKN sebagai bukti bahwa program kerja tersebut sudah disetujui menjadi program kerja yang siap dioperasionalkan paling lambat tujuh (7) hari sesudah penerjunan, satu (1) copy naskah rencana program kerja tersebut harus diserahkan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat melalui Pembimbing KKN, sedangkan 1 copy untuk Lurah/Kepala Desa diserahkan secara kolektif oleh Ketua Kelompok.
2. Program Kerja Kolektif

Pelaksanaan program kerja kolektif dikerjakan dalam bentuk pola koordinasi, sehingga tiga bentuk program kerja, merupakan program kerja terpadu dari satu kelompok KKN di setiap lokasi. Penetapan identifikasi masalah, penyusunan dan perumusan dilakukan oleh

anggota kelompok yang bersangkutan di bawah koordinasi Ketua Kelompok dan bimbingan Pembimbing KKN, dengan melalui tahap-tahap:

- a. Menetapkan bentuk-bentuk program kerja kolektif dan masing-masing identifikasi masalah menurut bidangnya. Dalam menetapkan bentuk-bentuk program kerja kolektif supaya memperhatikan bobot dan bentuk program kerja kolektif yang bersangkutan untuk digarap selama di lokasi, di samping program kerja individual.
- b. Menetapkan target kualitatif dan target kuantitatif dan masing-masing butir bentuk program kerja kolektif.
- c. Menetapkan tujuan dan masing-masing program kerja kolektif dengan rumusan yang jelas dan gamblang.
- d. Mematangkan program kerja kolektif tersebut dengan Pembimbing KKN.
- e. Menentukan mekanisme pelaksanaan program kerja kolektif tersebut yang meliputi: (1) organisasi pelaksana, (2) pihak yang diajak ikut serta melaksanakan program kerja, (3) penentuan sumber dana serta anggaran biaya pelaksanaan program kerja kolektif secara keseluruhan, dan (4) penentuan jadwal kegiatan kolektif selama di lokasi.
- f. Menyusun dan merumuskan seluruh program kerja kolektif tersebut dalam satu sistematika.
- g. Menggandakan dan menjilid naskah program kerja kolektif sebanyak 4 copy. Format penulisan menggunakan kertas berukuran kuarto dan diketik dengan spasi ganda. Warna cover rencana program kerja kolektif sama dengan warna cover rencana program kerja individual.
- h. Meminta rekomendasi/persetujuan dan Pembimbing KKN dan Lurah/Kepala Desa



sebagai bukti bahwa rencana program kerja kolektif tersebut sudah disetujui menjadi rencana program kerja kolektif.

Penyusunan rencana program kerja individual dan kolektif di samping berasal dari hasil penelitian di lokasi juga supaya memperhatikan faktor-faktor:

- a. Tujuan dan kegunaan rencana yang disusun.
- b. Jenis program kerja yang mendorong terciptanya kerja sama antara KKN dengan pemerintah maupun swasta.
- c. Pengaruh dan pelaksanaan program kerja yang dilakukan.

Sifat dan ciri-ciri program kerja antara lain:

- a. Mempunyai daya jangkau untuk kepentingan umum,
- b. Realistis, Sistematis, dan Terperinci,
- c. Dapat dijangkau dan dikerjakan dalam jangka waktu pelaksanaan KKN,
- d. Melihat kemampuan dan potensi desa yang bersangkutan,
- e. Bermotivasikan agama dan pendidikan,
- f. Mempunyai target yang dapat diukur dan dievaluasi.

Apabila rencana program kerja individual maupun kolektif yang telah disusun itu dalam pelaksanaannya mengalami perubahan, harus dilaporkan kepada Pembimbing KKN dan dijelaskan dalam laporan akhir.

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN DI LOKASI**

#### **A. Panitia Pelaksana Program KKN**

Kegiatan KKN di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana program KKN di bawah koordinasi Ketua LP2M UIN Antasari Banjarmasin. Panitia penyelenggara program KKN memiliki tugas sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah (Bupati dan Kesbangpol) dan pihak terkait pada tempat pelaksanaan KKN.
2. Melakukan survey awal dan audiensi dengan kecamatan yang dijadikan tempat pelaksanaan program KKN
3. Menentukan desa-desa yang dianggap layak untuk dijadikan tempat pelaksanaan program KKN bersama Bapak/Ibu Camat setempat.
4. Menetapkan Pembimbing KKN yang menjadi pendamping mahasiswa KKN di lapangan.
5. Melaksanakan tes keterampilan keagamaan sebagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon KKN.
6. Melaksanakan kegiatan pembekalan bagi mahasiswa yang telah dinyatakan berhak untuk mengikuti program KKN sebelum diterjunkan ke lapangan
7. Melakukan rapat-rapat koordinasi dengan Pembimbing KKN terkait pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN di lapangan.

#### **B. Tata Tertib dan Sanksi Mahasiswa KKN**

Tata tertib bagi mahasiswa yang melaksanakan KKN adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib melaksanakan tugas-tugas KKN dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi.
2. Mahasiswa wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi KKN sejauh tidak melanggar tuntunan agama dan norma lainnya.
3. Mahasiswa yang meninggalkan lokasi selama berlangsungnya KKN tanpa alasan yang dapat dibenarkan, dikategorikan absen di lokasi dan akan mendapat sanksi.
4. Mahasiswa harus bersikap sopan, berpakaian yang wajar, rapi dan senantiasa menjunjung tinggi nama dan citra almamater.
5. Mahasiswa harus mengenakan jas almamater dalam acara-acara yang berhubungan dengan program kerja KKN.
6. Dilarang mengangkat tema-tema sensitif yang membahayakan ukhuwah islamiyah dan persatuan bangsa.
7. Mahasiswa yang ikut KKN setelah berada di lokasi menjadi tanggung jawab Pembimbing KKN. Semua urusan surat menyurat yang penting yang berhubungan dengan kegiatan KKN harus diketahui dan ditandatangani oleh Pembimbing KKN.
8. Mahasiswa yang ikut KKN diwajibkan mengadakan pertemuan kelompok secara rutin untuk mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja, baik individual maupun kolektif.
9. Mahasiswa yang ikut KKN tidak dibenarkan memberikan keterangan pers kepada wartawan/media massa secara individu maupun kelompok kecuali atas sepengetahuan Panitia KKN.

10. Mahasiswa yang ikut KKN harus mentaati peraturan dan ketentuan seperti yang tercantum dalam surat izin pelaksanaan KKN yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota setempat, antara lain: 1) wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan yang berlaku; 2) tidak menyalahgunakan izin untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan daerah setempat.

Sanksi terhadap pelanggaran tata tertib merupakan upaya meningkatkan disiplin mahasiswa dalam mengikuti kegiatan KKN, serta mempertahankan citra UIN Antasari Banjarmasin. Pemberian sanksi terhadap berbagai pelanggaran selama mahasiswa mengikuti KKN diatur sebagai berikut:

#### **1. Peringatan tingkat I**

Akan disampaikan dengan memberikan KARTU KUNING I, terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran ringan seperti:

- a. Tidak mengisi presensi di lokasi yang telah disediakan.
- b. Meninggalkan lokasi tanpa izin pada waktu kegiatan yang seharusnya atau sedang dilakukan sebanyak satu kali.

#### **2. Peringatan tingkat II**

Disampaikan dengan memberikan KARTU KUNING II, terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran sedang seperti:

- a. Meninggalkan lokasi melebihi izin yang diajukan, tetapi masih dalam batas toleransi.
- b. Meninggalkan lokasi tanpa izin pada waktu kegiatan seharusnya atau sedang dilakukan sebanyak dua kali.

- c. Tidak dapat menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi.
- d. Peringatan dengan KARTU KUNING tingkat II akan turut menentukan nilai akhir KKN, yang direkomendasikan oleh pejabat yang berwenang.

### **3. Peringatan tingkat III**

Peringatan tingkat III disampaikan dengan memberikan KARTU MERAH kepada mahasiswa yang melakukan perbuatan yang termasuk kategori pelanggaran ringan dan sedang dan telah mendapat peringatan tingkat I dan II, tetapi belum ada perbaikan, atau tanpa peringatan akan langsung diberi KARTU MERAH terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran berat, seperti:

- a. Meninggalkan lokasi tanpa izin pada waktu kegiatan seharusnya dilakukan sebanyak tiga kali.
- b. Mengeluarkan surat-surat yang berhubungan dengan pelaksanaan KKN di lokasi tanpa sepengetahuan/tanda tangan Pembimbing KKN.
- c. Melakukan tindakan yang dapat dikategorikan sebagai tindakan kriminal, tindakan asusila, kegiatan yang menyebabkan timbulnya keresahan masyarakat, dan sebagainya.
- d. Mengeluarkan perkataan, sikap dan perbuatan yang oleh pejabat yang berwenang dianggap sebagai tindakan yang mencemarkan nama baik almamater UIN Antasari Banjarmasin.
- e. Melakukan segala perbuatan yang bersifat pemalsuan seperti:
  - b. Pemalsuan tanda tangan surat izin
  - c. Pemalsuan tanda tangan pada buku laporan, proposal dan sebagainya.

KARTU KUNING II maupun KARTU MERAH hanya dikeluarkan oleh Panitia Pelaksana KKN UIN

Antasari Banjarmasin, setelah mendapat laporan Pembimbing KKN yang bersangkutan.

Prosedur pemberian sanksi dengan peringatan tingkat III dilaksanakan dengan tata cara sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang bersangkutan akan dipanggil ke kantor LP2M UIN Antasari Banjarmasin oleh PPM. Kemudian dilakukan sidang untuk menetapkan sanksi yang akan diberikan kepada mahasiswa tersebut. Persidangan dihadiri oleh mahasiswa, Pembimbing KKN dan Tim PPM.
- b. Apabila keadaan sangat memaksa maka sanksi terhadap pelanggaran berat ini dapat diberikan di lokasi dengan sekurang-kurangnya dihadiri oleh Kepala PPM, untuk mendapatkan pengesahan dari Ketua LP2M. Sanksi terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran berat ini dapat berupa, antara lain:
- c. Meneruskan kegiatan di lokasi, tetapi mendapatkan penurunan nilai, bila perlu sampai batas minimal kelulusan.
- d. Penarikan dari lokasi (*drop out* KKN) dan diwajibkan mengikuti KKN pada angkatan berikutnya dengan hak dan kewajiban yang sama dengan KKN lainnya.
- e. Direkomendasikan kepada Rektor UIN Antasari dan tembusannya disampaikan kepada Dekan Fakultas yang bersangkutan untuk diberikan sanksi lainnya (skorsing dan sebagainya).

### **C. Pra-Pelaksanaan Lapangan**

#### **1. Tes Keterampilan Keagamaan**

Keterampilan keagamaan yang diujikan meliputi lima aspek, yakni *qira'atul qur'an* (kefasihan membaca Alquran dan mengetahui hukum bacaan [tajwidnya]),

hafalan surah-surah di dalam *juz 'amma*, doa-doa yang biasa diamalkan di masyarakat (doa selamat, doa setelah salat, doa tolak bala, doa arwah, doa haul, dan lain-lain), teori penyelenggaraan jenazah, dan tata cara khotbah bagi mahasiswa, tata cara ceramah dan/atau memimpin acara (MC) bagi mahasiswi. Aspek *qira'atul qur'an* dan hafalan surah-surah merupakan aspek penting dan penentu yang menjadi ukuran layak atau tidaknya mahasiswa untuk ikut serta program KKN.

#### **D. Pelaksanaan Lapangan**

##### **1. Pelepasan dan Pemberangkatan KKN**

Sebelum KKN diberangkatkan ke lokasi, dilakukan pelepasan terlebih dahulu dengan upacara resmi. Upacara resmi tersebut dapat dilaksanakan di kabupaten atau kecamatan yang menjadi tempat lokasi KKN.

Pada acara pelepasan tersebut disampaikan laporan Panitia Pelaksana, sambutan kepala daerah atau camat yang menjadi tempat lokasi KKN, pengarahan dan diakhiri dengan pelepasan oleh Rektor UIN Antasari Banjarmasin atau yang mewakili.

Setelah diadakan upacara pelepasan, maka seluruh berangkat ke lokasi di bawah koordinasi Pembimbing KKN masing-masing.

Rute perjalanan dari kampus menuju kantor pemerintah kabupaten atau kantor kecamatan yang menjadi tempat lokasi KKN. Selanjutnya dari kantor pemerintah kabupaten atau kantor kecamatan, diantar oleh Pembimbing KKN langsung menuju desa dan lokasi yang menjadi tempat kegiatan KKN untuk ditempatkan di rumah pondokan yang telah disiapkan.

##### **2. Monitoring KKN di Lapangan**

Monitoring KKN di lapangan dapat dilaksanakan oleh:

- a. Rektor UIN Antasari Banjarmasin
- b. Wakil Rektor UIN Antasari Banjarmasin
- c. Dekan Fakultas di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin
- d. Ketua LP2M UIN Antasari Banjarmasin
- e. Tim PPM pada LP2M UIN Antasari Banjarmasin

Monitoring dilaksanakan minimal satu kali dalam masa satu angkatan KKN. Monitoring dilakukan bertujuan untuk secara langsung mengetahui kondisi umum pelaksanaan KKN di lokasi. Monitoring juga bertujuan untuk secara langsung mengetahui kemampuan mahasiswa KKN, terutama dalam hal:

- a. Menangkap persoalan-persoalan yang khusus berkaitan dengan Program Studi / Fakultas.
- b. Kemampuan menghadapi masyarakat, baik dari segi pengetahuan, kreatifitas, keterampilan dan aktifitas untuk memecahkan persoalan sosial keagamaan atau untuk menumbuhkan dinamisasi pembangunan masyarakat desa.

### 3. Pelaksanaan Program Kerja

Program kerja yang telah ditetapkan memerlukan pelaksanaan yang tertib dan terorganisir sehingga memperoleh hasil konkret, bukan lagi sebagai daftar keinginan belaka. Untuk merealisasi program kerja, baik individual maupun kolektif mahasiswa supaya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Berpegang teguh kepada program kerja yang telah ditetapkan. Seandainya terjadi perubahan maupun penambahan, supaya dilaporkan kepada Pembimbing KKN dan dijelaskan dalam laporan.
- b. Menetapkan mekanisme pelaksanaan program kerja secara tepat dan terpadu (meliputi organisasi pelaksana, pihak-pihak yang diajak, jadwal kegiatan).



- c. Memperhatikan azas-azas manajemen antara lain (a) ketelitian, (b) keterkaitan, (c) disiplin waktu.
- d. Bekerja secara terjadwal sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- e. Berusaha mencapai target yang telah ditetapkan semaksimal mungkin.
- f. Memperhatikan dana, sarana dan prasarana yang diperlukan.
- g. Melakukan koordinasi antara pelaksana program kerja individual dan kolektif dalam wujud pola koordinasi.
- h. Memantau dan mengawasi pelaksanaan program kerja.
- i. Selalu berkonsultasi dengan kepala Desa/Lurah, Perangkat Desa, Kecamatan, Instansi terkait serta Pembimbing KKN.
- j. Khusus pelaksanaan program kerja kolektif, terlebih dahulu ditetapkan pola koordinasi oleh kelompok yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan hakekat KKN sebagai studi interdisipliner, sehingga peranan pola koordinasi sangat menentukan bagi suksesnya pelaksanaan program.
- k. Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja individual dan kolektif paling sedikit sekali dalam 1 minggu atau setiap saat diperlukan. Tujuan pokok evaluasi, untuk mengetahui secara konkret hasil yang telah diperoleh serta hambatan yang dihadapi dan pemecahannya maupun faktor pendukung yang ada.

## **E. Pasca Pelaksanaan KKN**

Setelah kembali ke kampus, mahasiswa diminta untuk membuat laporan akhir pelaksanaan KKN. Laporan akhir dimaksud disusun dalam bentuk artikel jurnal pengabdian dengan mengacu kepada *template* (Lampiran II)

dan media populer dalam bentuk esai atau video singkat yang menceritakan alur proses pengabdian.

Penyusunan artikel jurnal merupakan laporan akhir kolektif sesuai kelompok KKN, sedangkan media populer dalam bentuk esai atau video singkat merupakan tugas yang sifatnya individual.

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan, pada lampiran III disertakan format program kerja, laporan pelaksanaan program dan laporan catatan harian pelaksanaan KKN sebagai bahan mentah (*raw material*) dalam penyusunan luaran penelitian. Pengumpulan laporan dilakukan secara online yang dikirim/ disubmit ke email LP2M: [lp2m@uin-antasari.ac.id](mailto:lp2m@uin-antasari.ac.id).

## **BAB VI PEMBIMBING KKN**

### **A. Ketentuan Pembimbing KKN**

1. Pembimbing KKN berasal dari unsur dosen tetap UIN Antasari, yang jumlahnya diperhitungkan berdasarkan rasio 14–28 mahasiswa berbanding 1 dosen Pembimbing KKN.
2. Pembimbing KKN disyaratkan sudah mengikuti Workshop Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat minimal 12 JPL atau direkomendasikan oleh Fakultas masing-masing.
3. Ketua LP2M akan menyeleksi dosen pembimbing KKN yang telah direkomendasikan oleh fakultas atau menunjuk secara langsung dosen yang sudah mengikuti Workshop Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat minimal 12 JPL.

### **B. Tugas Pembimbing KKN**

1. Melakukan penelitian/survei lokasi sebagai informasi awal bagi peserta KKN mengenai lokasi yang akan ditempati, sebagai persiapan menyusun program kerja individual dan kolektif.
2. Mencari dan menetapkan pondokan/posko yang memenuhi syarat bagi peserta KKN di lokasi.
3. Mengantarkan peserta KKN yang dibimbingnya sewaktu diterjunkan ke lokasi.
4. Membantu proses pendekatan sosial yang dilakukan peserta KKN dengan masyarakat dan pemerintah setempat.
5. Memberi motivasi dan bimbingan kepada peserta KKN dalam proses bermasyarakat di lokasi.
6. Mengendalikan, mengarahkan dan mengawasi kegiatan serta perilaku peserta KKN, sehingga pelaksanaan program kerja dapat terlaksana sesuai

- dengan ketentuan dan rencana yang telah ditetapkan.
7. Menanamkan disiplin di kalangan KKN dalam mengikuti tugas-tugas KKN.
  8. Menampung segala permasalahan yang timbul di lokasi dan mencari jalan keluar serta pemecahannya dengan cepat dan tepat.
  9. Menjemput dan memamitkan peserta KKN di bawah bimbingannya kepada pejabat setempat/tokoh masyarakat pada waktu penarikan kembali dari lokasi.
  10. Membimbing peserta KKN dalam membuat laporan akhir individual dan kolektif.
  11. Menjadi perpanjangan tangan UIN Antasari/ LP2M selama di lokasi KKN
  12. Menilai laporan akhir individual dan kolektif dari peserta KKN yang dibimbingnya.
  13. Menyerahkan nilai KKN berdasarkan aspek yang dinilainya kepada Lembaga PPM.

### **C. Metode Bimbingan**

1. Metode bimbingan dan pengawasan sangat ditekankan dengan metode langsung. Pembimbing KKN mendatangi posko KKN untuk mengadakan wawancara tentang masalah yang timbul dalam pelaksanaan KKN, tukar pikiran, diskusi, baik secara kelompok maupun sendiri-sendiri.
2. Pembimbing KKN meminta laporan berkala kepada mahasiswa KKN, baik secara perorangan maupun kelompok mengenai kegiatannya, hasil-hasil yang telah dicapai, hambatan-hambatan yang ditemui serta pemecahannya.
3. Membimbing langsung di lokasi untuk melihat, mengarahkan dan mengontrol pelaksanaan program KKN.

4. Setiap Pembimbing KKN ke lokasi, supaya mengontrol pengisian catatan pelaksanaan kegiatan KKN yang dibimbingnya, dan merekap daftar presensi di lokasi.
5. Untuk ketepatan bimbingan dan pengawasan, diperlukan informasi dari Camat, Kepala Desa/Lurah, Perangkat/pamong desa/kelurahan, tokoh-tokoh masyarakat lainnya, tuan rumah yang ditempati dan masyarakat luas, tentang tindakan maupun kegiatan sehari-hari KKN dalam melaksanakan program kerja.

## **BAB VII**

### **PEMBIAYAAN, FASILITAS DAN PERLENGKAPAN**

#### **A. Pembiayaan**

1. Biaya hidup peserta KKN di lokasi ditanggung oleh peserta sendiri.
2. LP2M UIN tidak menyediakan dana fasilitas dalam bentuk apapun dalam rangka pelaksanaan program kerja di lokasi.
3. Peserta KKN baik secara individu atau kelompok tidak diperkenankan meminta dana dan fasilitas kepada Pimpinan, Fakultas, Lembaga, Dosen, Karyawan UIN Antasari Banjarmasin.
4. Setiap permohonan dana harus seizin/diketahui Dosen Pembimbing KKN. Hasil yang diperoleh dan penggunaannya pun harus diketahui oleh Dosen Pembimbing KKN.

#### **B. Fasilitas dan Perlengkapan di Lokasi**

Untuk keperluan pelaksanaan dan keberhasilan pelaksanaan selama KKN berlangsung, maka perlengkapan yang diperlukan oleh para KKN adalah sebagai berikut:

1. Buku Pedoman KKN,

Buku pedoman ini berisi tentang peraturan, ketentuan yang berlaku dalam rangka pelaksanaan KKN UIN Antasari Banjarmasin. Oleh karena itu dalam pengelolaan KKN secara keseluruhan, semua pihak yang terlibat harus selalu berpedoman dan mematuhi serta melaksanakan segala ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan dalam Buku Pedoman.

2. Buku Catatan Pelaksanaan Kegiatan KKN

Buku ini dipergunakan untuk mencatat setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam realisasi program-

program KKN. Buku catatan pelaksanaan kegiatan KKN ini diisi setiap selesai melaksanakan kegiatan yang terkait dengan program dan pengisiannya secara kuantitatif. Buku catatan pelaksanaan kegiatan KKN tersebut sangat bermanfaat pada waktu menyusun laporan akhir individual dan kolektif.

### 3. Blangko Laporan Hasil Kegiatan

Untuk memantau kegiatan mahasiswa di lokasi dan untuk melaporkan pelaksanaan Program Kerja, peserta KKN harus melaporkan pelaksanaan program kerjanya, baik program kerja individual maupun kolektif, dalam blangko laporan hasil kegiatan yang telah disediakan Panitia Penyelenggara.

### 4. Papan Pondokan/Posko

Di setiap rumah/posko yang ditempati KKN dipasang papan nama pondokan/posko. Papan nama pondokan/posko tersebut berguna untuk memudahkan mencari pondokan/posko KKN.

Adapun kelengkapan administrasi yang harus disediakan oleh mahasiswa adalah:

#### a. Surat Izin Meninggalkan Lokasi

Bagi peserta KKN yang mempunyai kepentingan yang mendesak dan harus meninggalkan lokasi diberikan waktu 3 kali. Setiap akan meninggalkan lokasi harus membuat surat izin meninggalkan lokasi. Surat tersebut dibuat dua rangkap dan harus diketahui oleh tuan rumah atau Pembimbing KKN. Satu lembar ditinggal pada tuan rumah dan satu lembar lagi dibawa oleh peserta yang meninggalkan lokasi.

b. Stempel KKN,

Bagi kelompok yang memerlukan stempel KKN, dapat membuat atas biaya yang ditanggung oleh kelompok yang bersangkutan, dengan ketentuan:

- 1) Bentuk stempel empat persegi
- 2) Memakai simbol UIN
- 3) Bertuliskan: KKN UIN Antasari Banjarmasin Semester ... Tahun Akademik .... / .....
- 4) Stempel hanya dipergunakan untuk kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan KKN.
- 5) Apabila KKN sudah berakhir, dengan sendirinya stempel tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

c. Instrumen Monitoring

Setiap kelompok diharuskan untuk membuat instrumen monitoring pelaksanaan program kerja KKN di lokasi. Kegunaannya untuk memudahkan evaluasi.



## **BAB VIII EVALUASI**

### **A. Sistem Penilaian**

1. KKN merupakan salah satu unsur kurikulum yang berstatus sebagai satu mata kuliah yang berbobot 4 SKS, sesuai dengan sistem penilaian kredit semester.
2. Nilai akhir KKN ditetapkan oleh Panitia Pelaksana KKN bersama-sama dengan Pembimbing KKN.
3. Komponen Pokok Penilaian

Ada lima kegiatan yang menjadi komponen pokok penilaian yaitu:

1. **N1:** tes keterampilan keagamaan; nilai maksimal 100. Kegiatan ini harus diikuti oleh calon KKN dengan aspek berikut :
  - a) Membaca al-Qur'an (yang meliputi makharijul huruf, tajwid, kelancaran, adab/sikap) dengan nilai maksimal 20.
  - b) Praktik hafalan surah-surah (yang meliputi kefasihan lafaz, dan kelancaran) dengan nilai maksimal 10
  - c) Praktik shalat wajib (yang meliputi ketepatan gerakan, kefasihan lafaz, kesesuaian bacaan dan gerakan dengan thuma'ninah) dengan nilai maksimal 15.
  - d) Praktik Penyelenggaraan Jenazah (yang meliputi ketepatan gerakan dan bacaan shalat jenazah, ketepatan tata cara memandikan jenazah, dan ketepatan tata cara mengkafani jenazah) dengan nilai maksimal 15.
  - e) Hafalan Do'a (Selamat / Shalat fardhu / wirid / doa – doa lainnya) yang meliputi kefasihan lafaz, kelancaran dan sikap dengan nilai maksimal 15,
  - f) Ceramah/khutbah/kultum dan MC yang meliputi Kejelasan intonasi, kelancaran materi

- dan sikap (Kepercayaan diri) dengan nilai maksimal 15.
- g) Nilai perolehan tersebut akan dikalikan 100 kemudian di bagi dengan skor maksimal yaitu 90. Sehingga akan didapatkan nilai jadi tes keterampilan keagamaan tersebut.
  - h) Tes Keterampilan Keagamaan yang memperoleh nilai kurang dari 70, maka tidak dapat mengikuti KKN.
2. **N2:** kegiatan latihan/pembekalan; nilai maksimal 100. Aspek yang dinilai meliputi: kehadiran dan post-test. Nilai kehadiran dibagi berdasarkan jumlah materi. Nilai kehadiran maksimal 50 poin dan nilai post-test maksimal 50 poin.
  3. **N3:** kegiatan diskusi pembuatan program kerja; nilai maksimal 200. Aspek yang dinilai meliputi: kehadiran, keaktifan, dan kualitas program. Nilai kehadiran maksimal 50 poin. Nilai keaktifan maksimal 30 poin. Untuk kualitas program meliputi ketajaman masalah dan ketepatan program. Ketajaman masalah dan ketepatan program meliputi aspek pokok keagamaan, lintas sektoral, dan administrasi desa. Nilai ketajaman masalah maksimal 60 poin dan nilai ketepatan program maksimal 60 poin.
  4. **N4:** kehadiran dan aktivitas pelaksanaan program kerja; nilai maksimal 500. Aspek yang dinilai meliputi: pokok keagamaan baik fisik maupun nonfisik, lintas sektoral, dan administrasi desa. Nilai pokok keagamaan maksimal 250 poin, nilai lintas sektoral maksimal 150 poin dan nilai administrasi desa maksimal 100 poin.
  5. **N5:** kegiatan diskusi laporan akhir KKN; nilai maksimal 100. Aspek yang dinilai meliputi:

kehadiran dan keaktifan. Nilai kehadiran maksimal 70 poin dan nilai keaktifan maksimal 30 poin.

### Rumus Nilai Akhir

Nilai akhir dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\frac{N1 + N2 + N3 + N4 + N5}{10} = NA$$

Keterangan:

1. Klasifikasi nilai sebagai berikut:

Huruf	Angka	Bobot
A+	90 - 100	4
A	80 - < 90	3,75
B+	75 - < 80	3,5
B	70 - < 75	3
C+	65 - < 70	2,5
C	60 - < 65	2
D	50 - < 60	1
E	0 - < 50	0

2. Komponen Penilaian Berkaitan dengan Moral

Komponen ini akan memengaruhi nilai akhir KKN mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki moral yang baik selama kegiatan KKN maka tidak mengurangi nilai komponen pokok, tetapi jika moral mereka jelek maka dapat mengurangi nilai komponen pokok. Pengurangan nilai dapat dilakukan oleh Pembimbing KKN dan dapat pula dilakukan dalam rapat penentuan kelulusan. Pengurangan nilai pokok disebabkan moral antara lain:

- a. Pergaulan bebas: berzina,

- b. Tindak pidana: berkelahi, minum minuman keras, mengkonsumsi narkoba, mencuri, membawa senjata tajam, dan lain-lain.
- c. Mencemarkan nama baik institusi UIN Antasari:

## **B. Rapat Penentuan Kelulusan**

Setelah nilai hasil akhir diperoleh, selanjutnya dilakukan rapat penentuan kelulusan peserta KKN. Rapat penentuan kelulusan dilakukan oleh Panitia Penyelenggara KKN dengan melibatkan unsur pimpinan LP2M UIN Antasari dan Pembimbing KKN. Hal ini dimaksudkan agar keputusan yang dibuat atas dasar keputusan bersama.

## **C. Pengumuman Kelulusan**

Setelah rapat penentuan kelulusan, Panitia Penyelenggara KKN akan mengumumkan hasil rapat tersebut. Selanjutnya hasil kelulusan tersebut disampaikan ke bagian Akademik dan Kemahasiswaan untuk proses perekaman dan pencetakan KHS mahasiswa, dan disampaikan juga kepada fakultas sebagai tembusan. Keputusan bersifat mengikat dan tidak dapat diganggu gugat.

## Lampiran I:

### INSTRUMEN PENJAJAKAN AWAL LOKASI KKN

Nama Desa / Kec. :

Nama Kepala Desa :

Nomor Kontak :

Jumlah RT :

<b>1</b>	<b>Pemondokan mahasiswa selama KKN</b>		
	a. Pemilahan tempat tinggal		
	- Laki-laki		Di :
	- Perempuan		Di :
	b. Status tempat tinggal		
	- Laki-laki	:	Sewa/Gratis*
	- Perempuan	:	Sewa/Gratis*
	c. Konsumsi Mahasiswa	:	Memasak sendiri/catering*
<b>2</b>	<b>Identifikasi potensi desa</b>		
	a. Sarana ibadah		
	- Masjid	:	..... buah
	- Langgar	:	..... buah
	- Gereja	:	..... buah
	- Vihara	:	..... buah
	b. Sarana pendidikan		
	- SD/MI	:	SD ..... buah / MI ..... buah
	- SMP/MTs.	:	SMP ..... buah / MTs ..... buah
	- SMA/MA	:	SMA ..... buah / MA ..... buah

			buah
	- Ponpes	:	.... Buah
	- TKA/TPA	:	.... Buah
	c. Sarana olah raga	:	
	d. Majelis taklim / kegiatan keagamaan	:	..... buah
	e. Tokoh-tokoh masyarakat	:	
<b>3</b>	<b>Deskripsi Wilayah</b>		
	a. Akses jalan dan transportasi yang digunakan	:	
	b. Jarak tempuh		
	- Desa – Kecamatan	:	..... km
	- Desa – Kabupaten	:	..... km
	c. Ketersediaan fasilitas		
	- air bersih	:	Ada/tidak*
	- listrik	:	Ada/tidak*
	- MCK	:	WC/Jamban*
	- Sinyal Handphone	:	Ada/tidak*
<b>4</b>	<b>Identifikasi Masalah</b>	:	
<b>5</b>	<b>Potensi Kegiatan utk persiapan pembuatan program kerja KKN</b>	:	

## Lampiran II:

### Template Artikel:

#### **JUDUL DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL**

**[Font Times New Roman, Font Size 14 CETAK TEBAL, maksimal 16 kata]**

(Judul mencerminkan isu dan fokus pemberdayaan, subyek dampingan, aksi dan strategi untuk mencapai perubahan sosial)

**Penulis<sup>1</sup>, Penulis<sup>2</sup> dst ... ditambah Dosen Pembimbing (DPL) [Font Times New Roman 11 Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat dan Tidak Ada Gelar]**

#### ***Abstract [Times New Roman 11 Cetak Tebal dan Miring]***

*Abstract ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris yang berisikan tentang isu dan fokus dampingan, tujuan pengabdian, metode/pendekatan dan hasil pengabdian. Abstract ditulis dalam satu alenia, maksimal 200 kata. [Font Times New Roman size 11, spasi tunggal, dan cetak miring].*

**Keywords:** *Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Times New Roman size 11, spasi tunggal, dan cetak miring]*

#### **Pendahuluan [Times New Roman 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]**

Pendahuluan berisi paragraf-paragraf yang menjelaskan tentang: (1) analisis situasi/kondisi obyektif komunitas dampingan (ditunjukkan dengan data-data kuantitatif dan kualitatif); (2) isu dan fokus pengabdian yang ditelaah dengan *literature review* (diutamakan artikel jurnal hasil pengabdian kepada masyarakat); (3) *logical frame work* tentang upaya perubahan sosial untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan, dikaji dengan *literature review* (diutamakan artikel jurnal hasil pengabdian kepada masyarakat); dan (4) tujuan pendampingan.

Penulisan sub **Pendahuluan** menggunakan font Times New Roman, 12, normal. Spasi 1. *Style citation APA, innote*, dan disarankan menggunakan *reference manager* (Zotero atau Mendeley).

## **Metode [Times New Roman 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]**

Metode berisi tentang paragraph-paragrah yang menjelaskan tentang: (1) strategi/pendekatan yang dilakukan untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan, misalnya: PAR (*Participatory Action Research*), ABCD (*Asset Based Community Development*), CBPR (*Community-Based Participatory Research*); (2) tahapan kegiatan riset aksi partisipatoris mulai dari penemuan isu dan fokus riset aksi, proses perencanaan aksi bersama komunitas, proses pengorganisasian komunitas, dan aksi partisipatoris (diutamakan diberikan gambar *flowcart* atau diagram desain kegiatan pengabdian); (3) pihak-pihak yang terlibat dan bentuk keterlibatan (*patnership*); (4) tempat dan waktu kegiatan (lama proses pendampingan).

Penulisan sub **Metode** menggunakan font Times New Roman, 12, normal. Spasi 1. *Style citation APA, innote*, dan disarankan menggunakan *reference manager* (Zotero atau Mendeley).



### **Hasil [Times New Roman 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]**

Hasil berisi tentang paragraph-paragrah yang menjelaskan tentang: (1) dinamika proses pendampingan (ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis atau aksi program untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan); (2) deskripsi perubahan sosial yang ditemukan misalnya munculnya pranata baru, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal (*local leader*) dan sebagainya.

Penulisan sub **Hasil** menggunakan font Times New Roman, 12, normal. Spasi 1.

### **Pembahasan [Times New Roman 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]**

Pembahasan berisi tentang paragraph-paragrah yang menjelaskan tentang: (1) diskusi hasil pengabdian dengan teori-teori yang relevan dengan temuan hasil pendampingan yang ditelaah dengan *literature review* (diutamakan artikel jurnal hasil pengabdian kepada masyarakat); (2) diskusi refleksi teoritis mulai dari proses pendampingan komunitas sampai terjadinya perubahan sosial yang ditandai dengan adanya perubahan pranata sosial, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal (*local leader*), terciptanya kesadaran baru menuju transformasi sosial, dan sebagainya.

Penulisan sub **Pembahasan** menggunakan font Times New Roman, 12, normal. Spasi 1. Pembahasan hasil pengabdian ini dikuatkan dengan referensi dan perspektif teoretik dengan *Style citation APA, innote*, dan disarankan menggunakan *reference manager* (Zotero atau Mendeley).

### **Kesimpulan [Times New Roman 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]**

Kesimpulan berisi satu paragraf yang menjelaskan tentang refleksi hasil pendampingan dan rekomendasi.

Penulisan sub **Kesimpulan** menggunakan font Times New Roman, 12, normal. Spasi 1.

**Daftar Pustaka [Garamond 12 bold, Tebal, Tanpa diberi Numbering]**

Penulisan daftar pustaka menyesuaikan dengan aturan *Style citation APA, innote*, dan disarankan menggunakan *reference manager* (Zotero atau Mendeley).

**\*) Catatan:**

**Panjang tulisan 5000 (lima ribu) – 6000 (enam ribu) kata, pada kertas A4.**

**Lampiran III:**

**PROGRAM KERJA  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA UIN ANTASARI BANJARMASIN  
TAHUN ...../....., SEMESTER .....**

Desa..... Kecamatan..... Kabupaten.....

NO	MASALAH	HASIL YANG DICAPAI	BENTUK KEGIATAN	MINGGU			
				I	II	III	IV

Supervisor  
.....

Mengetahui  
Kepala Desa  
.....

Mahasiswa Ybs  
.....

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA UIN ANTASARI BANJARMASIN  
TAHUN ...../....., SEMESTER .....**

Desa..... Kecamatan..... Kabupaten.....

NO	MASALAH	BENTUK KEGIATAN <i>PROBLEM SOLVING</i>	HASIL YANG DICAPAI						WAKTU PELAKSANAAN
			KUALITATIF	ORG	FREK	BUAH	MIK	BIAYA	

Supervisor

.....

Mengetahui  
Kepala Desa

.....

Mahasiswa Ybs

.....

**LAPORAN KEGIATAN HARIAN**  
**KULIAH KERJA NYATA (KKN) MAHASISWA UIN ANTASARI BANJARMASIN**  
**TAHUN ...../....., SEMESTER .....**

Desa..... Kecamatan..... Kabupaten.....

NO	HARI/TANGGAL	JAM	URAIAN KEGIATAN	KET./PERAN

Supervisor

.....

Mengetahui  
Kepala Desa

.....

Mahasiswa Ybs

.....

